

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2011**

**NOR APANDI**

**090462201241**

**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return On Investment (ROI)* secara parsial maupun simultan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* 2011. Proses analisis data yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji asumsi klasik dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Metode statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Return On Investment (ROI)* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Secara simultan, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return On Investment (ROI)* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

Kata kunci : *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*

**PENDAHULUAN**

Investasi dalam artian umum merupakan keseluruhan aktiva selain kas atau setara kas yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan akan manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi (Syakur, 2009).

Investasi merupakan salah satu aktifitas yang sangat menarik di masa sekarang ini. Di negara yang sedang berkembang terutama,

investasi dapat menjadi aktifitas yang menguntungkan bagi siapa saja yang melakukan kegiatan investasi.

Kegiatan investasi diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi peningkatan keuntungan terutama dari modal yang telah dikeluarkan untuk investasi tersebut di masa yang akan datang. Namun, investasi juga merupakan suatu aktifitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi oleh para pelaku investasi atau investor. Maka dari itu diperlukan ilmu dan pengetahuan yang baik mengenai investasi agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan investasi dan kerugian yang akan terjadi di masa yang akan datang. Tujuan para investor menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan *return* (tingkat pengembalian) tanpa mengabaikan resiko yang akan dihadapinya.

*Return* tersebut dapat berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*) (Hardinugroho, 2012).

Hal ini bergantung kepada kebijakan manajemen perusahaan dalam membagikan keuntungannya

Kebijakan dividen suatu perusahaan melibatkan dua pihak yang saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham yang mengharapkan dividen dengan kepentingan perusahaan terhadap laba ditahan (Hardinugroho, 2012).

Dividen merupakan jumlah laba bersih yang telah dikurangi dengan laba ditahan yang dibutuhkan untuk membantu mendanai investasi baru. Dividen ini untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula.

*Dividend payout ratio* (DPR) merupakan dividen tahunan yang dibagi dengan laba tahunan atau dividen perlembar saham dibagi dengan laba perlembar saham (Horne & Wachowicz, 2007).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat variabel independend yaitu variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Investment* yang digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian dividen atau *Dividend Payout Ratio*. Penelitian ini didasari oleh penelitian Wahdah 2011 dengan perbedaannya dari segi judul yang digunakan, periode tahun yang digunakan, sebagian karakteristik sampel yang digunakan dan pada perusahaan yang digunakan yaitu perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Selain itu juga di karenakan CR merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan

aktiva lancarnya. DER merupakan rasio leverage yang digunakan untuk mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri ( *shareholder equity*). *Leverage ratio* yang paling umum digunakan adalah *debt to equity ratio*, oleh karena itu penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* untuk menghitung tingkat *leverage*. TATO merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. ROI merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. *Return on Investment* (ROI) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat *assets* tertentu. *Return on Investment* (ROI) yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan *assets*, yang berarti semakin baik.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : Apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Investment* secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* ?.sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*,*Total Asset Turnover* dan *Return On Investment* secara parsial dan simultan terhadap *Dividend payout Ratio*.

### **Tinjauan Teori dan pengembangan Hipotesis**

Investasi dalam artian umum merupakan keseluruhan aktiva selain kas atau setara kas yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan akan manfaaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi (Syakur, 2009). Menurut syakur (2009), beberapa jenis investasi memiliki pasar aktif yang mampu membentuk nilai pasar (misalnya : saham dan obligasi). Untuk jenis investasi tersebut, nilai pasar digunakan sebagai indikator penetapan nilai wajar . sedangkan untuk pasar yang tidak memiliki passar aktif, cara lain dapat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari investasi tersebut, misalnya berdasarkan estimasi ekspertis.

Menurut Syakur (2009), terdapat 2 ( dua ) karakteristik utama suatu investasi jangka panjang yaitu : 1). Investasi dilakukan bukan sekedar untuk memanfaatkan kelebihan dana untuk tujuan ekonomis jangka pendek, 2). Investasi jangka panjang tidak cukup mempunyai mobilitas transaksi, artinya investasi jangka panjang tidak dapat dibeli atau di jual sewaktu-waktu tanpa melalui perencanaan strategis.

Menurut Atmaja (2008) Manajemen mempunyai 2 (dua) alternatif perlakuan terhadap penghasilan bersih sesudah pajak (EAT)

perusahaan yaitu : 1). Dibagi kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen, 2) diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan. Dividen merupakan jumlah laba bersih yang telah dikurangi dengan laba ditahan yang dibutuhkan untuk membantu mendanai investasi baru. Dividen ini untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula. Penentuan besarnya dana yang dialokasikan untuk pembayaran dividen ini tidak ada yang membatasi, namun tergantung pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) apakah laba itu akan dialokasikan untuk pembayaran dividen atau untuk laba ditahan (Hardinugroho, 2012).

Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan tersebut di satu pihak dan juga dapat membayarkan dividen kepada para pemegang saham di lain pihak, tetapi kedua tujuan tersebut selalu bertentangan. Sebab kalau makin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, berarti semakin sedikit laba yang ditahan, dan sebagai akibatnya ialah menghambat tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga sahamnya (Hardinugroho, 2012).

*Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan persentase dividen yang dibagikan dari laba bersih perusahaan (Atmaja, 2008). rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) merupakan perbandingan *dividend per share* terhadap laba per lembar saham atau *earning per share* (Horne & Wachowicz, 2007).

Maka dapat disimpulkan bahwa rumus untuk mengukur rasio pembayaran dividen adalah.

$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

*Current ratio* ( Rasio Lancar ) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi, 2011).

*Current ratio* diperoleh dengan menghitung total aktiva lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (Horne & Wachowicz, 2007). Adapun rumus *Current ratio* menurut Raharjaputra (2009) adalah :

$$CR = \frac{\text{Current assets (harta lancar)}}{\text{current Liabilities (utang lancar)}}$$

Rasio *leverage* mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri ( *shareholder equity* ) yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman dari para kreditur (Raharjaputra, 2009).

Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *ekstreme leverage* ( utang ekstrem ) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. *Debt to equity ratio* merupakan rasio untuk mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri ( *shareholder equity* ) (Raharjaputra, 2009). Adapun rumus *Debt to equity ratio* menurut Jhon J Wild dan Subramanyam (2008) adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities (Jumlah utang)}}{\text{Ekuitas pemegang Saham(modal sendiri)}}$$

*Total assets turnover* disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Fahmi, 2011).

Adapun rumus *total asset turnover* menurut Atmaja (2008) adalah :

$$TATO = \frac{\text{Sales (penjualan)}}{\text{Total assets}}$$

Rasio *return on invesment* (ROI) atau pengembalian investasi merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Fahmi, 2011). adapun rumus *return on investment* (ROI) adalah :

$$ROI = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

### 1. Pengaruh CR Terhadap *Dividend Payout Ratio*

*Current ratio* diperoleh dengan menghitung total aktiva lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewa jiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Berdasarkan penjelasan di atas dan juga dari *bird in hand theory* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka tingkat dividen yang diterima investor juga semakin besar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa CR memiliki pengaruh yang positif terhadap DPR.

H1 : *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*

## **2. Pengaruh DER Terhadap *Dividend Payout Ratio***

*Debt to equity ratio* merupakan rasio untuk mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (*shareholder equity*). Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar pula tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan. Semakin meningkat rasio maka hal tersebut berdampak pada menurunnya profit yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman (Hardinugroho, 2012).

Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima, karena kewajiban tersebut lebih tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H2 : *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

## **3. Pengaruh TATO Terhadap *Dividend Payout Ratio***

*Total assets turnover* disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Rasio ini digunakan untuk mengukur penggunaan seluruh aktiva. TATO diukur dari jumlah penjualan terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak perputaran aktiva yang terjadi, apabila semakin besarnya aktivitas perusahaan maka keuntungan yang didapatkan akan bertambah, sehingga dividen yang didapatkan oleh investor juga akan lebih tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa TATO memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H3 : *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

## **4. Pengaruh ROI Terhadap *Dividend Payout Ratio***

Rasio *return on invesment (ROI)* atau pengembalian investasi merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. ROI diukur dari profitabilitas atau laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) terhadap total investasinya, yang mencerminkan

kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan profitabilitas perusahaan. Semakin besar ROI menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembali investasi (*return*) semakin besar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ROI memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H4 : *Return On Investment* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*

#### **5. Pengaruh CR, DER, TATO & ROI Terhadap *Dividend Payout Ratio***

*Current ratio* ( CR ) merupakan rasio likuiditas, dimana semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka tingkat dividen yang diterima investor juga semakin besar. Apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat berdampak pada menurunnya profit yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima, karena kewajiban tersebut lebih tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah.

TATO menunjukkan seberapa banyak perputaran aktiva yang terjadi, apabila semakin besarnya aktivitas perusahaan yang terjadi maka keuntungan yang didapatkan akan bertambah, sehingga dividen yang dibagikan kepada investor juga akan lebih tinggi. ROI diukur dari profitabilitas atau laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) terhadap total investasinya, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan profitabilitas perusahaan. Semakin besar ROI menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembali investasi (*return*) semakin besar.

H5 : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Return On Investment* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

#### **METODE PENELITIAN**

#### **DESAIN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksplanasi, yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan satu variabel dengan variabel yang lain (Sangadji & sopiah, 2010).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*(CR), *Debt to Equity ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Investment* (ROI). Ukuran dari rasio-rasio tersebut akan menjadi tolak ukur untuk memprediksi atau

memperkirakan *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **JENIS DAN SUMBER DATA**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder. Jenis data yang digunakan terdiri dari data *cross section* dan *time series* berdasarkan laporan keuangan tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 pada industri otomotif di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengunduh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), ICMD 2011 dan media elektronik lainnya.

#### **POPULASI DAN SAMPEL**

Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 18 perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2009 sampai dengan periode 2011. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu (Sangadji & sopiah, 2010). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1). Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI yang selalu menyajikan laporan keuangan tahun buku berakhir 31 Desember selama periode pengamatan (2009-2011). 2). Perusahaan tersebut selalu membagikan deviden selama tiga tahun berturut-turut pada tahun 2009-2011. 3). Perusahaan memperoleh laba berturut turut selama tahun penelitian yaitu tahun 2009-2011. 4). Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki kelengkapan data (laporan keuangan) yang berkaitan dengan data sesuai dengan model yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan.

#### **METODE PENGUMPULAN DATA**

Data dalam penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan cara mengunduhnya dan berasal dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2011. Setelah data diperoleh, kemudian diketik menggunakan komputer dengan bantuan *software* MS Excel 2007.

#### **DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel dalam penelitian ini terbagi 2 yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari :

1. *Current Ratio* yaitu Rasio yang didapat dengan membagi harta lancar dengan utang lancarnya
2. *Debt To Equity Ratio* yaitu rasio antara total hutang dengan modal sendiri.



3. *Total Asset Turnover* yaitu Perbandingan antara penjualan dengan total asset.
4. *Return On Investment* yaitu Perbandingan antar laba setelah pajak terhadap total aset.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Dividend Payout Ratio*.

*Dividend Payout Ratio* adalah merupakan perbandingan *dividend per share* terhadap laba per lembar saham atau *earning per share* (Horne & Wachowicz, 2007)

#### **METODE ANALISIS DATA**

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yaitu metode regresi linear berganda, yaitu dengan menggunakan program *spss for windows*. pengujian statistik dalam penelitian ini terdiri dari pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah :

1. Data Outlier yaitu data atau kasus yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrem baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Menurut Hair (2008) dalam ghozali (2006) untuk kasus sampel kecil (kurang dari 80), maka standar skor dengan nilai  $\pm 2.5$  dinyatakan outlier.
2. Uji Normalitas Data bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Di uji dengan menggunakan non parametrik *kolmogrov-smirnov*. Dengan tingkat signifikansi  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.
3. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai antar variabel bebas. uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antarvariabel bebas. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance di bawah 0,10 dan nilai VIF diatas sepuluh.
4. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Alat analisis untuk menguji heterokedastisitas yang di gunakan dalam penelitian ini yakni dengan uji Glejser dengan melihat tingkat signifikansinya, jika berada di atas nilai tingkat kepercayaan ( $\alpha = 5\%$ ) maka dalam model regresi tidak ada heteroskedastisitas.
5. Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ . Uji

autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Run Test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak. Model yang baik adalah model yang tidak terdapatnya autokorelasi dengan melihat tingkat signifikansi diatas 0.05.

6. Regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Dividend Payout Ratio (DPR)

$X_1$  = Current Ratio (CR)

$X_2$  = Debt to Equity Ratio (DER)

$X_3$  = Total Asset Turnover (TATO)

$X_4$  = Return on investment (ROI)

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi variabel CR

$b_2$  = Koefisien regresi variabel DER

$b_3$  = Koefisien regresi variabel TATO

$b_4$  = Koefisien regresi variabel ROI

$e$  = Faktor kesalahan

### **PENGUJIAN HIPOTESIS**

Untuk menguji hipotesis, maka dalam penelitian ini menggunakan alat uji yaitu :

1. Uji F (Uji Simultan): uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan/bersamaan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan derajat kebebasan  $(n-k) \& (k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah observasi dan  $k$  adalah jumlah variabel yang digunakan. kriteria jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.
2. Uji t (uji Parsial): uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial/bersamaan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan derajat kebebasan  $(n-k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah observasi dan  $k$  adalah jumlah variabel yang digunakan. kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

### **Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen. Koefisien determinan ( $R^2$ ) berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ )

## PEMBAHASAN

### DATA OUTLIER

Setelah data-data yang masuk dalam kategori *outlier* dikeluarkan maka data-data yang tersisa adalah 28 dari 30 data yang diamati.

### HASIL UJI ASUMSI KLASIK

#### 1. Uji Normalitas

**Uji normalitas** data dalam penelitian ini menggunakan uji *non-paramethics Kolmogorov-Smirnov*. Dengan tingkat signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas pada tabel.1 dibawah, dapat dilihat bahwa nilai *kolmogorov-smirnov* adalah 0,671, dan signifikan pada 0,759. Oleh karena  $0,759 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti data residual terdistribusi secara normal. Dan dapat dilihat juga pada gambar.1pada lampiran bahwa grafik histogram data tidak melenceng dan dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel. 1 : Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17283260
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.759

Sumber : Data diolah, 2013

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas di lakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflaction factor* (VIF).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas ( *Tolerance & Variance inflaction factor* (VIF)

Variabel	Tolerance	VIF
CR	0.748	1.338
DER	0.512	1.955
TATO	0.989	1.011
ROI	0.634	1.578

Sumber : Data diolah, 2013

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa keempat variabel bebas memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplots pada lampiran gambar 2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah garis 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Untuk mendapatkan hasil yg lebih akurat maka dilakukan pengujian Gljser dengan tingkat signifikansi 0,05 .

Dapat dilihat dari lampiran tabel hasil uji glejser heteroskedastisitas bahwa tidak ada satupun variable independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi dependen DPR. Hal ini tampak pada nilai probabilitas signifikan yang setiap variable independen diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Jadi dapat disimpulkan regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan pengujian *Run Test* dengan tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel. 3 : Hasil Uji Run Test Autokorelasi**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.03505
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	14
Total Cases	28
Number of Runs	11
Z	-1.348
Asymp. Sig. (2-tailed)	.178

Sumber : Data diolah, 2013

Dari hasil uji autokorelasi run test diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,178>0,05 yang berarti tidak terjadinya gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

## HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Pada lampiran tabel hasil uji regresi linear berganda dapat diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda :  $Y = -0,537 + 0,180X_1 - 0,052X_2 + 0,465X_3 + 0,953X_4$ .

### PENGUJIAN HIPOTESIS

#### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4 : Hasil Analisis Hubungan Antar variabel Secara Simultan

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.926	4	.232	6.604	.001 <sup>a</sup>
	Residual	.807	23	.035		
	Total	1.733	27			

a. Predictors: (Constant), Return On Investment (X4), Total Asset Turnover (X3), Current Ratio (X1), Debt To Equity Ratio(X2)

b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio (Y)

Dari hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel CR, DER, TATO dan ROI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dari hasil pada tabel 4 diatas bahwa nilai F hitung 6,604 dengan tingkat signifikansi 0,001 dengan nilai F tabel 2,80 dimana  $6,604 > 2,80$  dan signifikan  $0,001 < 0,05$  dan hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### Pengujian Hipotesis Secara parsial (Uji T)

Setelah dilakukan pengujian hipotesis secara parsial variabel *Current Ratio* diketahui memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,655 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,07387 ( $t_{tabel} \alpha = 0.05$ , df (28-5-1= 22), jadi  $2,655 > 2,07387$  dengan tingkat signifikansi  $0,014 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Setelah dilakukan pengujian hipotesis secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* diketahui memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,07387 ( $t_{tabel} \alpha = 0.05$ , df (28-5-1= 22), jadi  $-0,788 > -2,07387$  dengan tingkat signifikansi  $0,439 > 0,05$ , maka  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Setelah dilakukan pengujian hipotesis secara parsial variabel *Total Asset Turnover* diketahui memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,004 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,07387 ( $t_{tabel} \alpha = 0.05$ , df (28-5-1= 22), jadi  $3,004 > 2,07387$  dengan tingkat signifikansi  $0,006 < 0,05$ , maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel *Total Asset*

Turnover (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Setelah dilakukan pengujian hipotesis secara parsial variabel *Return On Investment* diketahui memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,074 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,07387 ( $t_{tabel} \alpha = 0.05$ ,  $df (28-5-1= 22)$ ), jadi  $1,074 < 2,07387$  dengan tingkat signifikansi  $0,294 > 0,05$ , maka  $H_4$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti variabel *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

**Tabel 5 : Hasil Uji Koefisien Determinan**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 <sup>a</sup>	.535	.454	.18726

a. Predictors: (Constant), Return On Investment (X4), Total Asset Turnover (X3), Current Ratio (X1), Debt To Equity Ratio(X2)

b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio (Y)

Sumber : Data Diolah, 2013

Dari hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) diatas dapat dilihat bahwa nilai determinasi 0,535 (R Square) atau 53,5 % dari variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat dijelaskan oleh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Investment* (ROI). Sedangkan 46,5% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel (faktor dan rasio keuangan) lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Nilai korelasi ( R ) sebesar 0,731, hal ini berarti korelasi atau hubungan antar CR, DER, TATO, dan ROI terhadap DPR kuat, karena  $0,731 > 0,5$  dan mendekati 1. *Standar error of the estimate* (SEE) diketahui sebesar 0,18726, semakin kecil nilai SEE maka akan semakin membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) .secara simultan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat disarankan penulis:

1. Bagi investor, disarankan untuk mampu mendeteksi atau mencari variabel yang digunakan untuk memprediksi kebijakan dividen dalam hal ini *Dividend Payout Ratio* (DPR), seperti yang terjadi dalam penelitian ini, bahwa tidak ada satupun variabel independen yang digunakan dapat memprediksi *Dividend Payout Ratio* (DPR). Tetapi hal ini juga dapat berubah sesuai dengan perubahan yang terjadi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Investment* (ROI) sebagai variabel independen dalam memprediksi *Dividend Payout Ratio* (DPR). Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel-variabel yang lain yang dapat memprediksi *Dividend Payout Ratio* (DPR) agar hasil yang didapat lebih baik dan menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang beragam serta dengan periode penelitian yang lebih panjang dan juga dengan menggunakan jenis perusahaan berbeda dari penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmaja, Lukas. Setia. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Bodie, Zvi., & Kane, Alex. (2006). *Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel. F. 2011. *Manajemen Keuangan. Edisi Kesebelas*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hardinugroho, Agung. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2009-2011*
- Horne, J. V., & Wachowicz, J. (2007). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, edisi 12 Buku 2*. Jakarta: Salemba 4.
- Kadir, Abdul. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Credit Agencies Go Publik*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.

Raharjaputra, Hendra. S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*, cetakan pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Sangadji, Eta. Mamang., & Sopiah. (2010). *Metode Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*. Yogyakarta: ANDI.

Sekaran, Umar. (2006). *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sulistiyono, Joko. (2010). *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.

Syakur, Ahmad. Syafi'i. (2009). *Intermediate Accounting*. Jakarta: AV Publisher.

Trihendradi, C. (2009). *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik menggunakan SPSS 17*. Yogyakarta: ANDI.

Utami, Ratna. (2012). *Pengaruh Rasio Profitabilitas GPM, NPM, EPS, PER dan CR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI (2005-2010)*. Tanjungpinang. SKRIPSI. Universitas Maritim Raja Ali Haji

Wahdah, Rofiqah. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Investasi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Volume 3 No 2*.

wild, Jhon., & Subramanyam. (2008). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 8 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diunduh pada bulan Desember 2012

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) diunduh pada bulan Desember 2012

Indonesian Capital Market Directory tahun 2011



## LAMPIRAN

### I. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Autopart Tbk
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
6	INTA	Intraco Penta Tbk
7	INDS	Indospring Tbk
8	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
9	TURI	Tunas Ridean Tbk
10	UNTR	United Tractors Tbk

### II. Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.121	.172		.708	.486
Current Ratio (X1)	.028	.037	.176	.760	.455
Debt To Equity Ratio (X2)	.023	.037	.176	.629	.535
Total Asset Turnover (X3)	-.085	.085	-.200	-.994	.330
Return On Investment (X4)	.323	.490	.166	.659	.516

a. Dependent Variable: Abs\_Ut

### III. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.537	.311		-1.729	.097		
Current Ratio (X1)	.180	.068	.437	2.655	.014	.748	1.338
Debt To Equity Ratio(X2)	-.052	.067	-.157	-.788	.439	.512	1.955
Total Asset Turnover (X3)	.465	.155	.430	3.004	.006	.989	1.011
Return On Investment (X4)	.953	.887	.192	1.074	.294	.634	1.578

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio (Y)

### IV. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.926	4	.232	6.604	.001 <sup>a</sup>
	Residual	.807	23	.035		
	Total	1.733	27			

a. Predictors: (Constant), Return On Investment (X4), Total Asset Turnover (X3), Current Ratio (X1), Debt To Equity Ratio(X2)

b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio (Y)

### V. Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.537	.311		-1.729	.097		
Current Ratio (X1)	.180	.068	.437	2.655	.014	.748	1.338
Debt To Equity Ratio(X2)	-.052	.067	-.157	-.788	.439	.512	1.955
Total Asset Turnover (X3)	.465	.155	.430	3.004	.006	.989	1.011
Return On Investment (X4)	.953	.887	.192	1.074	.294	.634	1.578

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio (Y)

